

JURNAL ARSITEKTUR

Prodi Arsitektur STTC



PENATAAN SISTEM PARKIR PADA KAWASAN PERDAGANGAN STUDI KASUS: KORIDOR JALAN PEKIRINGAN <i>Isti Qur'ani, Budi Tjahjono</i>	4
MAKNA SIMBOL ORNAMEN VIHARA DEWI WELAS ASIH <i>Ovy Damayanti, Mudhofar</i>	9
KAJIAN OPEN SPACE DI KERTAWANGUNA KUNINGAN TERHADAP RUANG PUBLIK DAN PAGELARAN BUDAYA <i>Deky Hermawan, Budi Tjahjono</i>	16
PENGARUH POLA BAYANG AN TERHADAP SUHU RUANG LUAR DI KAMPUS STT CIREBON <i>Februar Suryadi Muntur, Eka Widiyananto</i>	20
CITRA VISUAL KOTA CIREBON PADA PENGGAL JALAN DR. CIPTO MANGUNKUSUMO <i>Ajib Abdul Jabar, Budi Tjahjono</i>	24
STUDI PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP KENYAMANAN FISIK TAMAN KOTA KUNINGAN <i>Yigal Katyusha Abdillah, Farhatul Mutiah</i>	29

STUDI PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP KENYAMANAN FISIK TAMAN KOTA KUNINGAN

Yigal Katyusha Abdillah⁽¹⁾, Farhatul Mutiah⁽²⁾

Program Studi Arsitektur - Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Email : yigal383@gmail.com,¹ farhamutia@gmail.com,²

Abstrak

ABSTRAK

Taman Kota Kuningan adalah salah satu taman di kabupaten kuningan yang dibangun pada tahun 2008. tempat tersebut hadir sebagai tempat bersantai dan rekreasi bagi masyarakat. Sebagai salah satu tempat rekreasi di kabupaten kuningan, masyarakat tentu memiliki preferensi tentang Taman Kota Kuningan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi masyarakat terhadap kenyamanan fisik Taman Kota Kuningan. penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mencari makna dibalik data. Hasil penelitian ini adalah bahwa masyarakat masih memandang kenyamanan fisik Taman Kota Kuningan relatif baik. Namun adaptasi desain Taman Kota Kuningan terhadap cuaca, khususnya hujan, masih menjadi masalah. Ini disebabkan tidak ada tempat yang cukup aman dari hujan bagi masyarakat untuk berteduh.

Kata kunci: *Taman Kota Kuningan, Kenyamanan Fisik, Preferensi Masyarakat.*

1. PENDAHULUAN

Kuningan dari hari ke hari menjadi daerah yang mulai sibuk. Masyarakat yang penat dan letih akan kesibukan sehari-hari membutuhkan tempat untuk melepas penat bersama keluarga maupun teman-temannya. Taman Kota Kuningan hadir pada tahun 2008 untuk menjadi solusi masalah tersebut. Namun setelah 10 tahun berlalu, tentu masyarakat mempunyai tanggapan tentang Taman Kota Kuningan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi masyarakat terhadap kenyamanan fisik Taman Kota Kuningan dan bagaimana kenyamanan fisik taman kota kuningan.

2. KERANGKA TEORI

Menurut Simond, 1997 dalam Hakim, 2014 : Kenyamanan adalah segala Sesuatu yang memperlihatkan penggunaan ruang secara harmonis. baik dari segi bentuknya, tekstur, warna, aroma, suara, bunyi, cahaya atau lainnya. hubungan harmonis yang dimaksud adalah keteraturan, dinamis, dan keragaman yang saling mendukung terhadap penciptaan ruang bagi manusia. sehingga mempunyai nilai keseluruhan yang mengandung keindahan. Menurut Rutlegde, 1986 dalam hakim 2014 : Kenyamanan dapat pula dikatakan sebagai kenikmatan atau kepuasan manusia dalam melaksanakan kegiatannya. Adapun poin-poin yang hakim kemukakan mengenai aspek kenyamanan dalam bukunya Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap pada tahun 2014, yaitu :

1. Sirkulasi kendaraan
2. Sirkulasi Manusia
3. Adaptasi desain terhadap cuaca
4. Kebisingan
5. Aroma
6. Bentuk

7. Keamanan

8. Kebersihan

9. Keindahan

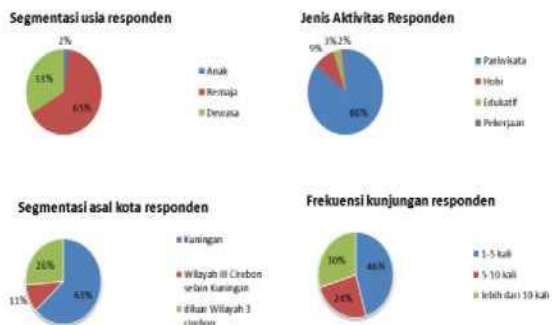
3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai 2 data primer yaitu kuesioner dan data foto survey. Terdapat 13 pertanyaan dalam kuesioner dengan komposisi 4 pertanyaan umum dan pertanyaan kenyamanan fisik di Taman Kota Kuningan. pertanyaan umum adalah pertanyaan tertutup berdasarkan hasil observasi awal tentang asal kota responden, frekuensi kunjungan selama 2 tahun terakhir, segmentasi usia responden, dan jenis aktivitas yang dilakukan di Taman Kota Kuningan. Pertanyaan kenyamanan adalah pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban skala 4 tentang 9 aspek yang hakim kemukakan. Data yang didapat dari hasil pengamatan langsung dilapangan dibandingkan dengan hasil dari kuesioner yang diisi oleh pengguna taman. Dan bisa menjelaskan kemungkinan penyebab para responden berpendapat baik maupun buruk kepada aspek yang ditanyakan.

4. PEMBAHASAN

4.1. Pertanyaan Secara Umum

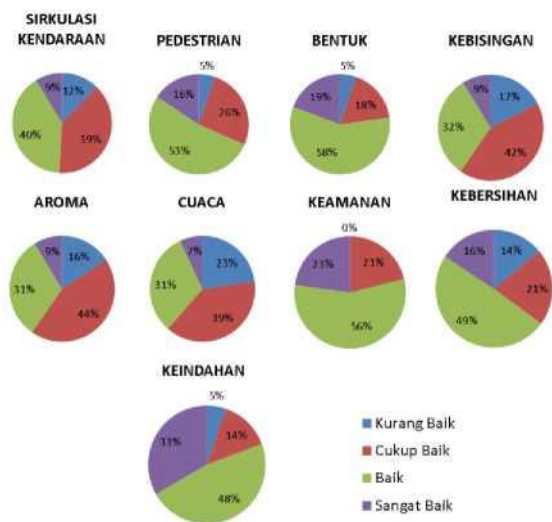
Kuesioner mulai disebar ke responden pada tanggal 8 Mei 2018 dan ditutup tanggal 25 Mei 2018. Dalam waktu 17 hari tersebut, tercatat 61 responden yang ikut berpartisipasi dalam kuesioner penelitian ini. Namun 4 responden diantaranya, tidak mengisi secara keseluruhan, dengan begitu 4 kuesioner tersebut tidak akan diperhitungkan dalam data, penelitian ini. Berikut hasil pertanyaan umum :



Gambar 1. Hasil pertanyaan Umum
Sumber : Dokumentasi Penulis,2018

4.2. Pertanyaan Kenyamanan

1. Sirkulasi Kendaraan



Gambar 2. Hasil pertanyaan Kenyamanan
Sumber : Dokumentasi Penulis,2018

Sirkulasi kendaraan menurut kuesioner, 40% menyatakan baik, 39% menyatakan cukup baik, 12% menyatakan kurang baik, dan 9% menyatakan sangat baik.

2. Parkir

Ini menandakan Taman Kota Kuningan sudah memiliki tatanan parkir yang relatif baik. Hal ini ditunjang data dari hasil pengamatan sebagai berikut



Gambar 3. Layout Parkir Pada taman Kota Kuningan
Sumber : Dokumentasi Penulis,2018

Namun, dengan pengaturan parkir tersebut. Jalan masuk dan jalan keluar cenderung menyempit karena terdapat banyak mobil dan motor yang parkir. Dan juga jalan di taman bagian selatan, menyempit karena parkir didominasi mobil, dan juga ada beberapa pedagang yang berada di tempat tersebut.

3. Sirkulasi Pedestrian

Sirkulasi pedestrian menurut kuesioner, 53% menyatakan baik, 26% menyatakan cukup baik, 16% menyatakan sangat baik, dan 5% menyatakan kurang baik. Ini menandakan Taman Kota Kuningan sudah memiliki fasilitas bagi pejalan kaki yang relative baik.



Gambar 4. Pedestrian penghubung taman bagian utara dan tengah

Sumber : Dokumentasi Penulis,2018

Ini kemungkinan besar dikarenakan Taman Kota Kuningan memiliki layout 3 lingkaran dan dihubungkan oleh pedestrian yang melengkung kedalam, dimana bagian dalamnya memiliki lebar $\pm 3,2$ meter. Tentu hal ini memberikan kenyamanan lebih dari pedestrian yang lebarnya hanya 1 atau 2 meter.

4. Cuaca

Tingkat kenyamanan terkait cuaca di Taman Kota Kuningan terkait cuaca menurut kuesioner, 39% menyatakan cukup baik, 31% menyatakan baik, 23% menyatakan kurang baik, dan 7% menyatakan sangat baik. pencapaian 39% dikategori cukup baik dan 31% dikategori baik merupakan hal yang bagus. Namun, 23% menyatakan kurang baik. Hal yang menjadi kekurangan merupakan kurang mampunya desain Taman Kota Kuningan beradaptasi terhadap cuaca. Pergola yang berada di taman bagian utara dan selatan merupakan pergola dengan penutup tanaman merambat. Apabila cuaca panas, pergola tersebut akan menjadi tempat bagi pengunjung untuk berlindung dari terik matahari. Namun apabila cuaca hujan, pergola tersebut tidak akan melindungi pengunjung secara keseluruhan.



Gambar 5. Celah diantara tanaman rambat pada pergola
Sumber : Dokumentasi Penulis,2018

5. Kebisingan

Kenyamanan terkait kebisingan menurut kuesioner, 42% menyatakan cukup baik, 32% menyatakan baik, 17% menyatakan kurang baik, dan 9% menyatakan sangat baik. sebenarnya, letak Taman Kota Kuningan sendiri berada didaerah komersial. Deretan ruko di sebelah timur dan barat mengapit Taman Kota Kuningan. Di sebelah utara terdapat sumber kebisingan utama yaitu persimpangan antara jalan Siliwangi, jalan Veteran, jalan Dewi Sartika, dan jalan Aria kamuning. Apabila kita berada di taman bagian utara, kita bisa mendengar kebisingan walaupun tidak begitu mengganggu. Namun, apabila kita beranjak ke taman bagian tengah, bunyi kendaraan tidak terlalu terdengar.

6. Aroma

Kenyamanan terkait aroma menurut kuesioner, 44% menyatakan baik, 31% menyatakan baik, 16% menyatakan kurang baik, dan 9% menyatakan sangat baik. Taman Kota Kuningan secara umum tidak memiliki masalah aroma tidak sedap. Namun di taman bagian utara, karena letak tempat sampah dan kursi cukup berdekatan, aroma tidak sedap dari tempat sampah kadang tercium oleh pengunjung.



Gambar 6. Letak tempat sampah yang berdekatan dengan tempat duduk
Sumber : Dokumentasi Penulis,2018

7. Bentuk

Kenyamanan terkait bentuk menurut kuesioner, 58% menyatakan baik, 19% menyatakan sangat baik, 18% menyatakan cukup baik, dan 5% menyatakan kurang baik. Bentuk dan ukuran kursi di Taman Kota Kuningan sudah relatif baik, karena kursi

taman memang di desain agar tidak ada yang menggunakannya untuk tidur.



Gambar 7. Kursi taman di taman bagian utara
Sumber : Dokumentasi Penulis,2018

8. Kemanan

Kenyamanan terkait keamanan menurut kuesioner, 56% menyatakan baik, 23% menyatakan sangat baik, 21% menyatakan cukup baik, dan 0% menyatakan kurang baik.



Gambar 8. Tangga dan susunan di taman bagian selatan
Sumber : Dokumentasi Penulis,2018

Tangga dan susunan tangga di Taman Kota Kuningan dibuat relative nyaman untuk digunakan. Namun ketika basah, tangga terasa sedikit licin meskipun sudah menggunakan keramik yang memiliki tekstur yang relative kasar.

9. Kebersihan

Kenyamanan terkait kebersihan menurut kuesioner, 49% menyatakan baik, 21% menyatakan cukup baik, 16% menyatakan sangat baik, dan 14% menyatakan kurang baik.



Gambar 9. Petugas kebersihan sedang mengumpulkan sampah ke truk
Sumber : Dokumentasi Penulis,2018

Kebersihan Taman Kota Kuningan memang sudah relative baik. namun di beberapa spot, seperti taman dibagian selatan yang dibelakang area duduk terkadang ada sampah berserakan.

10. Keindahan

Kenyamanan terkait keindahan menurut kuesioner, 48% menyatakan baik, 33% menyatakan sangat baik, 14% menyatakan cukup baik, dan 5% menyatakan kurang baik.



Gambar 10. Amphitheatre di taman bagian selatan
Sumber : Dokumentasi Penulis,2018

Desain Taman Kota Kuningan memang sudah relatif bagus. Bahkan beberapa orang sengaja datang ke Taman Kota Kuningan untuk aktivitas fotografi. Kebanyakan pengunjung yang datang ke Taman Kota Kuningan hampir pasti melakukan foto di depan patung kuda yang berada di taman bagian tengah.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Secara umum penilaian kenyamanan oleh masyarakat terhadap Taman Kota Kuningan mengenai sirkulasi kendaraan, sirkulasi manusia, adaptasi desain terhadap cuaca, kebisingan, aroma, bentuk, keamanan kebersihan, dan keindahan sudah relatif baik. namun, ada beberapa ruang untuk perbaikan. Sirkulasi kendaraan masih dipandang bermasalah oleh masyarakat, khususnya di jalan masuk dan jalan keluar yang menyempit karena kegiatan parkir. Sirkulasi manusia atau pedestrian dipandang sudah relatif baik oleh masyarakat. Kemampuan desain taman untuk beradaptasi terhadap cuaca khususnya hujan dipandang kurang baik oleh masyarakat, hal tersebut juga sejalan dengan hasil survey di lapangan. Kebisingan dipandang relative sudah baik oleh masyarakat. Namun, masih sedikit mengganggu di taman bagian utara berdasarkan survey dan sejalan dengan 17% responden. Untuk kenyamanan terkait aroma, dipandang sudah relatif baik oleh masyarakat. Namun, 16% responden mengatakan kurang baik, sejalan dengan hasil survey yang mengatakan tempat sampah terlalu berdekatan dengan tempat duduk di taman bagian utara. Kenyamanan terkait bentuk dipandang sudah relatif baik oleh

masyarakat. Kenyamanan terkait keamanan dipandang sangat baik oleh masyarakat karena tidak ada yang menyatakan atau 0% menyatakan kurang baik. Kebersihan dipandang sudah relatif baik. namun, di beberapa spot masih ada sampah yang berserakan. Keindahan dipandang sudah baik oleh masyarakat. Bahkan kegiatan 86% responden di Taman Kota Kuningan adalah pariwisata dan hobi seperti fotografi, yang juga teramati saat observasi awal.

5.2. Saran

Saran yang bisa penulis berikan adalah bahwa adaptasi desain taman mendapat penilaian paling buruk dari responden dengan 23% menyatakan kurang baik. dengan begitu, instansi terkait bisa melakukan perbaikan di bidang tersebut berdasarkan data ini. Selain itu, Hasil penelitian ini bisa menjadi saran bagi pemerintah dalam perbaikan maupun peningkatan Taman Kota Kuningan yang akan berdampak pada kepuasan pengunjung. Apabila penelitian ini dianggap kurang akurat karena jumlah responden yang masih sedikit, maka kerangka penelitian ini bisa dipakai untuk pemerintah dalam mengadakan penelitian yang menggaet responden kuesioner lebih banyak dan menghasilkan saran yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Rustam. (2014). *Komponen perancangan arsitektur lansekap : prinsip-unsur dan aplikasi desain*. Jakarta, Bumi Aksara
- Ernst dan neufert, peter. *Architect's data : third edition*. :Blackwell science Jamila,
- Fika Rona. (2016). *Preferensi Masyarakat Terhadap Kondisi Fisik Taman Honda Tebet*. Vitruvian, 10/16
- Muhammad, R. (2016). *Studi Preferensi Dalam Pemilihan Apartemen Ideal*. Prosiding Temu Ilmiah IPLB.